

NARASI LAPORAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PETUGAS KEGIATAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL
PADA JENJANG SMP TINGKAT PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2012



Oleh:

AHMAD RITHAUDIN, M.OR

NIP 19810125 200604 1 001

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PETUGAS DALAM KEGIATAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL

TINGKAT PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TANGGAL 29 – 30 MEI 2012

A. NAMA KEGIATAN

Nama kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah petugas dalam rangka Olimpiade Olahraga Siswa Nasional pada jenjang SMP tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012.

B. DASAR KEGIATAN

Dasar penugasan dalam kegiatan ini adalah mengacu pada Surat penugasan/ijin dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, No 113/UN 34.16/KP/2012.

C. LATAR BELAKANG

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu komponen utama yang bisa dilakukan oleh seorang tenaga pengajar di lingkup perguruan tinggi. Salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wahana untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memfasilitasi atau membantu kelancaran program dan melakukan kerjasama dengan bidang terkait dalam pelaksanaan event keolahragaan.

Salah event keolahragaan tersebut diantaranya yaitu event di lingkup sekolah berupa Olimpiade Olahraga Siswa Nasional pada jenjang SMP tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasar kajian yang dilakukan, dapat dianalisis beberapa komponen yang dapat dijadikan dasar diselenggarakannya kegiatan ini yaitu berdasar pada Bab I, ketentuan umum pasal 1 ayat 11 Undang-undang sistem Keolahragaan Nasional No 3 tahun 2005 yaitu Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Selain itu juga dinyatakan dalam Bab II, dasar, fungsi dan tujuan, pasal 4, Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia,

sportivitas, disiplin, memepererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Kegiatan olahraga prestasi yang dilaksanakan dalam rangka kegiatan persekolahan dapat dikatakan termasuk dalam kegiatan pembinaan olahraga pendidikan berdasar pada BAB VI RUANG LINGKUP OLAHRAGA Pasal 18 Undang-undang Sistem keolahragaan nasional disebutkan bahwa;

- (1) Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan.
- (2) Olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler.
- (3) Olahraga pendidikan dimulai pada usia dini.
- (4) Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan.
- (5) Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- (6) Olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dibimbing oleh guru/dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan.
- (7) Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan.
- (8) Setiap satuan pendidikan dapat melakukan kejuaraan olahraga sesuai dengan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara berkala antar satuan pendidikan yang setingkat.
- (9) Kejuaraan olahraga antar satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dapat dilanjutkan pada tingkat daerah, wilayah, nasional, dan internasional.

Selanjutnya dalam Permendiknas no 39 tahun 2008 tentang pembinaan prestasi siswa BAB I tentang TUJUAN, SASARAN DAN RUANG LINGKUP Pasal 1 dikatakan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;

- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Berdasar kajian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan terhadap siswa yang memiliki prestasi ditingkat sekolah sangatlah diperlukan untuk mendorong energi positif yang dimiliki oleh anak. Sehingga kegiatan O2SN dirasa dapat menjadi wadah yang signifikan untuk menampung minat, bakat dan prestasi anak-anak tersebut.

D. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Olimpiade Olahrag siswa nasional (O2SN) ini memiliki beberapa tujuan utama. Berdasar pada pedoman pelaksanaan O2SN, kegiatan ini memiliki empat tujuan yaitu:

1. Membina generasi muda agar menjadi manusia yang sehat jasmani, rohani, serta mampu berkompetisi secara sehat, fair dan sportif.
2. Meningkatkan prestasi atlet pelajar sehingga bisa dijasikan salah satu indikator keberhasilan pembinaan olahraga pelajar di sekolah
3. Memberikan pengalaman secara nasional melalui kompetisi dengan atlet pelajar dengan berbagai tipe karakter, tingkat keterampilan yang berbeda.
4. Mempererat persahabatan, membina persatuan dan kesatuan bangsa sesama pelajar SMA untuk memperkuat ketahanan nasional.

E. PESERTA

Peserta dalam kegiatan O2SN pada jenjang SMP ini adalah perwakilan atau juara I dari masing-masing Kabupaten dan Kota yang ada di DIY, yaitu kontingen dari Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta. Adapun cabang olahraga yang dipertandingkan dalam O2SN tingkat SMP Se- DIY pada tahun 2012 yaitu Atletik, Renang, Bolavoli, Pencak Silat, Catur, Bulutangkis dan Karate.

F. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Waktu Penyelenggaraan kegiatan O2SN SMP Tk. DIY ini diselenggarakan pada tanggal 29 – 30 Mei 2012. Tempat pelaksanaannya yaitu di kompleks fakultas ilmu keolahragaan UNY dengan perincian sebagai berikut

Tabel 1. Lokasi pertandingan dalam rangka O2SN SMP Tk. DIY tahun 2012

Cab. Olahraga	Tempat pelaksanaan
Atletik	Stadion Atletik dan sepakbola UNY
Renang	Kolam renang FIK UNY
Bolavoli	GOR UNY
Pencak Silat	Hall beladiri FIK UNY
Catur	GOR UNY
Bulutangkis	Hall Bulutangkis FIK UNY
Karate	Hall beladiri FIK UNY

G. HASIL KEGIATAN

Berdasarkan kapasitas pengabdian dalam kegiatan O2SN SMP Tk DIY yaitu sebagai organisator dalam bidang keuangan. Dapat disampaikan bahwa kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan juara dari masing-masing cabang yang akan mewakili kontingen DIY dalam ajang O2SN SMP tingkat nasional. Selain itu kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan penuh terutama dari segi pembiayaan oleh Dinas pendidikan dan olahraga provinsi DIY khususnya pada bidang SMP.